

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH KELOMPOK
PEMBUDIDAYA IKAN MINA SOKA MAKMUR DI DUSUN KADISOKA,
PURWOMARTANI, KALASAN, SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Linda Rachmawati
NIM. 11230011

Pembimbing:

Suyanto, S.Sos, M.Si
NIP. 19660531 19880 1 1001

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/026/2016

Tugas Akhir dengan Judul :

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH KELOMPOK
PEMBUDIDAYA IKAN MINA SOKA MAKMUR DI DUSUN KADISOKA,
PURWOMARTANI, KALASAN, SLEMAN.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Linda Rachmawati
Nomor Induk Mahasiswa : 11230011
Telah diuji pada : 8 Januari 2016
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Suyanto, S.Sos, M.Si
NIP.19660531 198801 1 001

Penguji II

Drs. Muhammad Abu Suhud, M.Pd
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji III

M. Fajrul Munawir, M. Ag
NIP. 19700409 199803 1 002

Yogyakarta, 8 Januari 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 telp. (0274) 515856 fax. (0274)
e-mail : fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komuniiasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Linda Rachmawati

NIM : 11230011

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul Skripsi : **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur Di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman.**

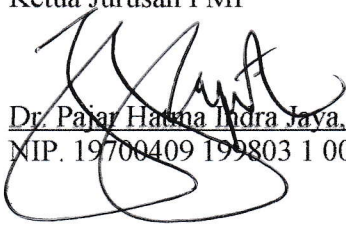
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami menghârapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

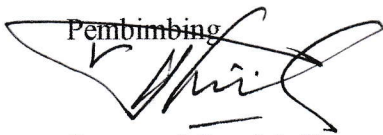
Yogyakarta, 5 Januari 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan PMI


Dr. Pajar Hataha Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 19700409 199803 1 002

Pembimbing


Suyanto S.Sos, M. Si
NIP. 196605311988011001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linda Rachmawati

NIM : 11230011

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 5 Januari 2016

Yang menyatakan,



Linda Rachmawati
NIM.11230011

Persembahan

Karya Tulisku Ini Kupersembahkan untuk:

-Bapak Dwi, dan Ibu Yani tercinta

Kakakku (Mpok) Ulfah Nurul Soimah, Amd. Keb

Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, baik dari segi moril maupun materil yang kalian berikan sehingga dapat terselesaikannya studi ini.

Untuk semua yang telah memotivasiku, tidak ada kata lain selain ucapan terima kasih kepada kalian.

Motto

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

*Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya
(Q.S. An-Najm: 39).¹*



¹ Departemen Agama RI, “*Al qur’an dan Terjemahannya*”, (Depok: Al-Huda, 2005), hlm. 528.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahillobbil'amin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayahNya, dan tidak lupa sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya, sehingga setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan berjudul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur Di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman”*.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S.Sos.I) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan apabila tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A selaku Pgs. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Suyanto, S.Sos, M.Si, selaku Pembimbing Akademik sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang sangat berperan penting dalam penyusunan skripsi ini, yang telah memberikan masukan arahan-arahan, kesabaran saat membimbing, meluangkan waktunya untuk membimbing penulis baik di kampus maupun di rumah, serta tak lupa segala motivasi.
5. Seluruh Dosen Jurusan PMI yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga studi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Staff TU Jurusan PMI yang memudahkan administrasi bagi penulis selama proses kegiatan sampai akhir masa studi.
7. Bapak Rakmadi, Bapak Suwardi, Bapak Subardi, Bapak Suradi, Bapak Sudarmanto, Bapak Saptiyono, Bapak Sugiyono, Bapak Giah, Bapak Marsudi, Bapak Marjiono, Bapak Said, yang telah berkenan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
8. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Dwi, dan Ibu Yani terimakasih atas doa yang tidak pernah berhenti, kasih sayang, semangat dan nasehat-nasehat yang senantiasa tulus diberikan kepada penulis.
9. Kakak perempuanku tersayang, (Mpok) Ulfah Nurul Soimah, Amd.Keb. Semoga kita bisa menjadi orang sukses yang bisa mengangkat derajat serta membahagiakan kedua orang tua kita dan juga keluarga.
10. Keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan bantuannya kepada penulis baik materi dan non materi.
11. Kepada Maya, Estri, Ndari, Fafa, Via, Zahra. Kalian sahabat-sahabat terbaikku dan juga teman-teman PMI angkatan 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu

persatu, kalian adalah kenangan terindah bagiku semoga jalinan silaturahmi kita masih tetap terjaga, jangan lupakan saya ya ☺..

12. Kepada teman-teman PPM periode 2014, Rofi, Tri, Rahma, Hendrik, Minardi, dan Ulil yang pernah menjadi teman seperjuanganku selama hampir satu tahun dalam kegiatan pemberdayaan, terimakasih atas kerjasama dan kebersamaan selama PPM.

13. Kepada teman-teman KKN, Tiyas Amima, Sulikah, Safitri, Elis, Lakso, Taufan, dan Kholis yang selalu meluangkan waktunya untuk berkumpul dan bersilaturahmi. Senang bisa kenal kalian teman..

Demikian juga pada teman-teman dan juga pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga segala bantuan materi maupun non materi dapat bermanfaat dan barokah serta mendapatkan balasan dari Allah SWT yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis, untuk itu dari hati penulis pribadi mengharapkan segala saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Januari 2016

Penulis,

Linda Rachmawati

NIM. 11230011

ABSTRAK

Linda Rachmawati, 11230011. UIN Sunan Kalijaga, Judul Skripsi “**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman**”.

Budidaya ikan dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang guna untuk memberdayakan dan meningkatkan ekonomi. KPI Mina Soka Makmur merupakan kelompok yang dibentuk masyarakat Dusun Kadisoka sebagai wadah dalam mengembangkan usaha budidaya ikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Kelompok Pembudidaya Ikan serta mendeskripsikan tentang dampak pemberdayaan terhadap perekonomian masyarakat melalui Kelompok Pembudidaya Ikan (KPI) Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya melakukan validitas data menggunakan triangulasi sumber serta melakukan analisis.

Hasil dari penelitian ini menjabarkan bahwa strategi yang dilakukan dengan cara *pertama*, meningkatkan solidaritas kelompok sehingga dapat memanfaatkan persawahan yang tidak produktif untuk dijadikan kolam. *Kedua*, memperkuat potensi pembudidaya ikan untuk berwirausaha. *Ketiga*, mengembangkan ekonomi para anggota tanpa adanya persaingan karena memiliki strategi sendiri. *Keempat*, mengadakan pelatihan berupa pembibitan, produksi, SDM, dan pemasaran. *Kelima*, pendampingan, pendampingan dari pemerintah daerah di KPI Mina Soka Makmur dalam bentuk pemantauan perkembangan usaha. *Keenam*, permodalan. Permodalan yang terbagi menjadi dua yakni modal dari dalam yang berupa individu, dan kelompok. serta modal luar berupa hibah dan pinjaman luar melalui kerjasama. *Ketujuh*, jaringan bisnis dengan PT.Aquafarm.

Selain itu adapun dampak yang dirasakan bersifat positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu, *pertama*, pemanfaatan lahan yang kurang produktif. *Kedua*, menambah penghasilan ekonomi masyarakat serta mengurangi pengangguran di Kadisoka. *Ketiga*, pakan pelet mendatangkan keong untuk dimanfaatkan oleh masyarakat, mempererat tali persaudaraan antar keluarga anggota, membantu dalam pembangunan masjid, *Keempat*, adanya partisipasi dalam kegiatan kepemudaan di kadisoka serta adanya pemberian gizi baik untuk anak. Selain itu dampak negatifnya, *pertama*, konflik perebutan air. *Kedua*, pencemaran udara. *Ketiga*, berkurangnya lahan pertanian.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Kelompok Pembudidaya Ikan Dusun Kadisoka.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori	13
H. Metode Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Pendekatan Penelitian	20
3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	21
4. Teknik Pengumpulan Data	22
5. Teknik Validitas Data	23
6. Analisis Data.....	24
I. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Dusun Kadisoka	26
B. Kondisi Demografis Dusun Kadisoka.....	27
1. Jumlah Penduduk	27
2. Mata Pencaharian Penduduk	28
C. Profil KPI Mina Soka Makmur	28
1. Lokasi KPI Mina Soka Makmur	28
2. Sejarah KPI Mina Soka Makmur	30
3. Visi dan Misi KPI Mina Soka Makmur	31
4. Struktur Organisasi Mina Soka Makmur.....	32
5. Daftar Anggota KPI Mina Soka Makmur	33
6. Kegiatan KPI Mina Soka Makmur	36
7. Bentuk-Bentuk Kerjasama KPI Mina Soka Makmur	41
8. Sarana Prasarana KPI Mina Soka Makmur	42
9. Administrasi KPI Mina Soka Makmur	42

BABIII: PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN MINA SOKA MAKMUR

A. Strategi KPI Mina Soka Makmur	44
B. Dampak KPI Mina Soka Makmur	63

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	78

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk Kadisoka	27
Tabel 2	Daftar Anggota KPI Mina Soka Makmur	35
Tabel 3	Kerjasama KPI Mina Soka Makmur	41
Tabel 4	Sarana dan Prasarana KPI Mina Soka Makmur	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Papan Petunjuk KPI Mina Soka Makmur	29
Gambar 2 Piagam Lomba	31
Gambar 3 Kegiatan Saat Persiapan Kolam	37
Gambar 4 Kegiatan Saat Penebaran Bibit.....	38
Gambar 5 Pengelolaan Pakan.....	39
Gambar 6 Kegiatan Saat Pamanenan Ikan	39
Gambar 7 Kegiatan Saat penimbangan	39
Gambar 8 Kegiatan Saat Rapat Rutin	40
Gambar 9 Pendampingan Dinas Perikanan	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman**. Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahpahaman makna tentang skripsi ini, maka penulis kiranya perlu untuk menjabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Secara epistemology, pemberdayaan berasal dari kata “berdaya” yang berarti kekuatan atau kemampuan.¹ Pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi sebuah tindakan yang nyata.²

¹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2004), hlm. 77.

² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 56.

Ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan.³ Sedangkan yang dimaksud dengan ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan rakyat dengan swadaya mengelola sumber daya yang dapat dikuasai setempat guna memenuhi kebutuhan dasar.⁴

Dari batasan-batasan diatas maka yang dimaksud pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dimaksud disini adalah serangkaian kegiatan anggota KPI Mina Soka Makmur untuk memperkuat kekuasaan kelompok yang lemah melalui kegiatan ekonomi yang dilakukan anggota dengan swadaya mengelola sumber daya yang dapat dikuasai setempat guna memenuhi kebutuhan dasar.

2. Kelompok Pembudidaya Ikan (KPI) Mina Soka Makmur

Kelompok Pembudidaya Ikan (KPI) Mina Soka Makmur merupakan kelompok petani ikan yang dibentuk oleh masyarakat Dusun Kadisoka sebagai media dalam mengembangkan usaha budidaya ikan pada tahun 2003. KPI merupakan singkatan dari Kelompok Pembudidaya Ikan, dan untuk selanjutnya penulis akan menyingkat menjadi KPI Mina Soka Makmur. KPI Mina Soka Makmur dibentuk oleh semangat dan keinginan anggota yang memanfaatkan lokasi tanah bengkok dengan luas lahan awal 3 hektar.⁵ Tujuan dibentuknya KPI Mina Soka Makmur ini supaya bila ada kendala budidaya bisa diatasi bersama atau musyawarah mufakat untuk

³ Jhon M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 207.

⁴ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat Program IDT Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm. 3.

⁵ Profil KPI Mina Soka Makmur.

solusi terbaik, berat sama dipikul ringan sama dijinjing, sekaligus untuk tukar informasi demi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

3. Dusun Kadisoka

Dusun Kadisoka adalah salah satu dusun yang berada di Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan. Wilayah ini merupakan wilayah yang tandus untuk pertanian.⁶ Maka dari itu masyarakat memanfaatkan lahan pertanian untuk dijadikan budidaya ikan.

Berdasarkan batasan-batasan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya maksud penulis dalam skripsi dengan judul “**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman**” adalah serangkaian kegiatan KPI Mina Soka Makmur untuk memperkuat ekonomi masyarakat di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan Sleman melalui budidaya ikan dengan swadaya mengelola sumber daya yang dapat dikuasai setempat guna memenuhi kebutuhan dasar.

B. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah Negara yang luas dan mempunyai banyak sekali sumber daya alam. Negara Indonesia merupakan Negara agraris dan juga maritim. Potensi wilayah pesisir dan lautan Indonesia dipandang dari segi fisik, terdiri dari Perairan Nusantara seluas 2.8 juta km², Laut Teritorial seluas 0.3 juta km². Perairan

⁶ Wawancara dengan Bapak Rakhmadi Selaku Ketua KPI Mina Soka Makmur pada tanggal 18 Agustus 2015.

Nasional seluas 3,1 juta km², Luas Daratan sekitar 1,9 juta km², Luas Wilayah Nasional 5,0 juta km², luas *ZEE (Exclusive Economic Zone)* sekitar 3,0 juta km², Panjang garis pantai lebih dari 81.000 km dan jumlah pulau lebih dari 18.000 pulau.⁷ Negara agraris dikarenakan banyaknya lahan basah ataupun lahan subur yang tidak terkendala masalah pengairan. Negara maritim dikarenakan Negara Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang memiliki sumberdaya kelautan sangat banyak.⁸

Kekayaan alam yang terkandung ini membuat Negara Indonesia menjadi anggota negara G-20.⁹ Kekayaan alam ini juga yang membuat Negara Indonesia dijuluki zamrud katulistiwa. Kekayaan Indonesia juga membuat banyak penyair lagu untuk mengutarakan keindahan dan keelokan Negara ini seperti contoh koes plus dengan lagunya nusantara.¹⁰

Indonesia sebagai Negara maritim mempunyai banyak sekali hasilnya baik berupa ikan, udang, rumput laut dan lain sebagainya.¹¹ Kekayaan alam dalam bidang maritim dibidang perikanan membuat Negara Indonesia termasuk Negara pengekspor berbagai macam hasil laut.

⁷ Tridoyo Kusumastanto, "Pemberdayaan Sumberdaya Kelautan, Perikanan Dan Perhubungan Laut Dalam Abad Xx", hlm. 1, diakses melalui http://www.lfip.org/english/pdf/bali_seminar/pemberdayaan%20sumber%20daya%20kelautan%20-%20tridoyo%20kusumastanto.pdf pada 25 September 2015 pukul 15.50 WIB.

⁸ "Indonesia sebenarnya bisa menjadi negara yang maju dan makmur", diakses melalui <http://indonesiatop.blogspot.co.id/2014/03/indonesia-sebenarnya-bisa-menjadi.html> pada 25 september 2015, pukul 14.39 WIB.

⁹ G-20 atau Kelompok 20 ekonomi utama adalah kelompok 19 negara dengan perekonomian besar di dunia ditambah dengan Uni Eropa. Lihat https://id.wikipedia.org/wiki/G-20_ekonomi_utama diakses pada 25 September 2015 .

¹⁰ "lirik lagu nusantara", diakses melalui <http://liriknusantara.blogspot.co.id/2013/05/nusantara-iii.html> pada 25 september 2015 pukul 14.47 WIB.

¹¹ <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Research-11556-680001934-Chapter1.pdf>, diakses pada 25 september 2015 pukul 15.09 WIB.

Perikanan di Indonesia tidak hanya terdapat dilaut saja, tetapi perikanan di Indonesia juga terdapat di daratan atau biasa disebut perikanan air tawar. Perikanan di daratan atau air tawar ini bisa berkembang karena Indonesia mempunyai sumber air tanah yang melimpah disetiap pulau-pulaunya. Perikanan air tawar ini juga merupakan sumber alam Indonesia yang sangat diperhitungkan diluar Negeri karena kualitasnya yang bagus. Hasil perikanan air tawar juga bervariasi baik berupa ikan hias, ikan konsumsi, bahkan juga udang. Potensi sumberdaya kelautan yang besar yakni 75% wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah laut dan selama ini telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi keberhasilan pembangunan nasional. Sumbangan yang sangat berarti dari sumberdaya kelautan tersebut, antara lain berupa penyediaan bahan kebutuhan dasar, peningkatan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, perolehan devisa dan pembangunan daerah.¹²

Daerah Istimewa Yogyakarta atau lebih dikenal sebutan dengan Yogya merupakan salah satu daerah penghasil perikanan. Perikanan di Yogyakarta cukup banyak dikarenakan sumber pengairan di daerah ini sangat banyak. Di Yogyakarta hasil perikanan biasanya ikan konsumsi seperti lele, nila, bawal, patin dan lain sebagainya. Perikanan di Yogyakarta cenderung ikan konsumsi karena untuk persediaan lokal mengingat banyaknya pedagang ikan dipinggir-pinggir jalan untuk wisata kuliner seperti penyetan dan pecel lele.¹³ Dilihat dari

¹² Kusumastanto, "Pemberdayaan Sumberdaya Kelautan, Perikanan Dan Perhubungan Laut Dalam Abad Xx", hlm. 1, diakses melalui http://www.lfip.org/english/pdf/bali_seminar/pemberdayaan%20sumber%20daya%20kelautan%20-%20tridiyo%20kusumastanto_pdf pada 25 September 2015 pukul 15.50 WIB.

¹³ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/40164/5/Chapter%20I.pdf> diakses pada 25 september 2015 pukul 16.13WIB.

kesadaran masyarakat kedepan untuk mengkonsumsi ikan terus mengalami peningkatan, dan itu diiringi bertambahnya jumlah penduduk di wilayah DIY.¹⁴

Kebutuhan ikan di Yogyakarta sangat banyak dan bahkan bisa dibbilang cenderung kurang.¹⁵ Kekurangan stok inilah yang membuat usaha perikanan sangat digemari masyarakat. Masyarakat Yogyakarta yang menekuni dibidang perikanan ternyata juga membuat nilai tambah tersendiri bagi pemberdayaan masyarakat yang ada di Yogyakarta. Daerah yang memanfaatkan perikanan sebagai upaya pemberdayaan di Kabupaten Sleman antara lain di Daerah Cangkringan, Moyudan, Godean, Berbah dan Kalasan.

Perikanan yang berada di Kalasan berupa kelompok usaha yang berorientasi bukan hanya pada income atau pendapatan tapi juga kebersamaan atau gotong royong. Kelompok itu salah satunya adalah kelompok perikanan di Kadisoka yang bernama KPI Mina Soka Makmur. Kelompok ikan ini juga mempunyai banyak anggota yang tergabung didalamnya. Dalam skripsi ini penulis akan memaparkan bagaimana kelompok perikanan ini melakukan usaha pemberdayaan strategi dan dampak dari pemberdayaan di KPI Mina Soka Makmur.

Seperti pembudidaya ikan yang dikembangkan masyarakat di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman. Dimana pada tahun 2003 awal mulanya, di dusun ini hanya ada beberapa warga yang membudidaya ikan. Akan

¹⁴ “Pasar Ikan KPI Mina Kepes Peroleh Bantuan Fasilitas Parkir Dan Drainase Dari Bank Indonesia”, melalui <http://www.slemankab.go.id/3041/pasar-ikan-kpi-mina-kepis-peroleh-bantuan-fasilitas-parkir-dan-drainase-dari-bank-indonesia.slm> pada 25 september 2015, pukul 16.23 WIB.

¹⁵ <http://e-journal.uajy.ac.id/1591/2/1EP16664.pdf> diakses pada 25 september 2015 pukul 16.07 WIB.

tetapi seiring berjalannya waktu kemudian masyarakat bersama-sama membentuk kelompok yang bernama Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur. Kelompok ini berjumlah 30 orang. Adapun alasan penulis meneliti di KPI Mina Soka Makmur, karena KPI ini dibentuk sebagai wadah serta media dalam mengembangkan usaha dalam budidaya ikan, selain itu tempatnya mudah di jangkau, sehingga mudah bagi penulis untuk melakukan penelitian. Perkembangan KPI Mina Soka Makmur terlihat dengan adanya kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian anggota, dan KPI Mina Soka Makmur pernah mendapat juara 2 tingkat Madya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi KPI Mina Soka Makmur dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan oleh KPI Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengkaji strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Kelompok Pembudidaya Ikan (KPI) Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman.
2. Mendeskripsikan tentang dampak Kelompok Pembudidaya Ikan (KPI) Mina Soka Makmur dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman.

E. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan (KPI) Mina Soka Makmur di Kadisoka. Kemudian secara praktis, agar masyarakat yang lain mengetahui strategi yang dilakukan Kelompok Pembudidaya Ikan (KPI) Mina Soka Makmur di Kadisoka, sehingga mereka dapat mampu meneladani keterampilan yang lainnya. Selain itu penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan masukan serta motivasi untuk kelompok dan penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi anggota maupun masyarakat umum dalam rangka pemberdayaan ekonomi melalui budidaya ikan.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis telah meninjau beberapa hasil penelitian terdahulu yang sesuai dan relevan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Vathul Aziz, dengan judul “*Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngeremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta).*”¹⁶ Fokus kajiannya yaitu mendeskripsikan upaya KPI Mino Ngeremboko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendeskripsikan bentuk implementasi upaya tersebut dalam pengelolaan budidaya ikan di KTI Mino Ngeremboko. Ketiga mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan upaya tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu upaya KTI Mino Ngeremboko meliputi 4 aspek yaitu permodalan, pengelolaan produk berupa pembibitan, kualitas SDM, pemasaran. Bentuk implementasi upayanya berupa kegiatan kerja yang meliputi pelatihan, pembenihan, bagi hasil panen, dan pemasaran. Hasil implementasi kegiatan yang dilakukan mencakup 3 bidang yaitu bidang prestasi perikanan, sosial-ekonomi kemasyarakatan, dan bidang pendidikan kerohanian.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian sebelumnya yang ditemukan, persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kelompok budidaya ikan. Namun lokasi dan rumusan masalah berbeda. Dalam penelitian ini akan mengkaji strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap kelompok budidaya ikan di KPI Mina Soka Makmur.

¹⁶ Muhammad Vathul Aziz, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngeremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta,* skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Istiar, dengan judul “*Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Maju Di Dusun Toboyo Timur Playen Gunung Kidul*”.¹⁷ Fokus kajiannya yaitu mendeskripsikan tentang bagaimana strategi pemberdayaan petani yang dilakukan oleh kelompok Tani SIDO MAJU Toboyo Timur, Desa Plembutan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi pemberdayaan petani yang dilakukan oleh kelompok Tani Sido Maju Toboyo Timur adalah dengan menerapkan pola pendekatan transformative yang menempatkan petani sebagai subyek atau pelaku aktif dalam seluruh proses kebijakan pemberdayaan. Hasil yang dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu yang berdampak pada perbaikan kehidupan sosial mereka dan juga dapat mendorong perkembangan kehidupan beragama, pelestarian kebudayaan lokal ataupun tradisi lokal masyarakat di Dusun Toboyo Timur.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian sebelumnya yang ditemukan dengan penelitian Istiar sama-sama membahas tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat, namun pemberdayaan tersebut melalui kelompok tani. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap kelompok pembudidaya ikan.

¹⁷ Istiar, *Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Maju Di Dusun Toboyo Timur Playen Gunung Kidul*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tafrikhan, dengan judul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan (Studi Kasus di Desa Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)*”.¹⁸ Fokus kajiannya yaitu pendampingan pertanian bagi masyarakat petani di Desa Pabelan yang dilakukan oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa Telecenter E-Pabelan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa proses pemberdayaan ekonomi masyarakat petani oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa Telecenter E-Pabelan di Desa Pabelan melalui pendampingan untuk peningkatan produksi pertanian yang dilakukan dengan cara bertahap dan berjalan setiap hari. Mulai dari tahap awal perencanaan, pelaksanaan sampai dengan masa panen. Hasil yang diperoleh dari proses pemberdayaan ekonomi masyarakat petani pun cukup baik meskipun belum begitu memuaskan, yang dapat dilihat dari hasil percobaan penanaman beberapa tanaman pertanian. Respon masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi dan pinjaman permodalan pertanian secara umum positif.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian yang ditemukan sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dan perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian Tafrikhan membahas mengenai proses pemberdayaan ekonomi masyarakat

¹⁸ Muhammad Tafrikhan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Olehh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan (Studi Kasus di Desa Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009).

melalui kelompok belajar. Sedangkan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap kelompok budidaya ikan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fatkur Rohman, dengan judul "*Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ternak Domba Tanpa Rumput*". Penelitian ini dilakukan di daerah Jawa Timur. Fokus kajiannya yaitu mengungkap segi positif dari model usaha ternak domba tanpa memberi makan rumput atau dengan menggunakan makanan pengganti. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu usaha ternak tersebut menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan untuk menopang kebutuhan ekonominya, sehingga dalam suasana apapun tetap bisa bertahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun yang perlu diperhatikan adalah bahwa keseriusan menjadi suatu hal yang wajib dimiliki oleh siapapun yang akan mencoba, sebab tanpa keseriusan impossible usaha apapun tidak akan dapat membuahkan hasil yang memuaskan.¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian yang penulis temukan sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat namun yang dikaji dalam penelitian Fathur Rohman yaitu segi positif melalui usaha ternak domba. Sedangkan yang akan dikaji peneliti

¹⁹Fatkur Rohman, *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Ternak Domba Tanpa Rumput*, dalam buku *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009)hal. 273-297.

dalam penelitian ini yaitu mengenai strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap kelompok budidaya ikan.

Dari penelitian-penelitian diatas memiliki kesamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat, namun penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang sudah ada, dan terdapat perbedaan di bagian fokus penelitiannya, oleh karena itu penulis memiliki kesempatan untuk melakukan penelitian dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan (KPI) Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman. Lokasi penelitian penulis ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Dalam Penelitian ini penulis memfokuskan mengenai strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Kelompok Pembudidaya Ikan (KPI) Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman. Selain itu, metode penelitian yang diambil adalah deskriptif kualitatif.

G. Kerangka Teori

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan

Menurut Ginandjar Kartasasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Upaya itu harus diikuti dengan memperkuat

potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat.²⁰ Menurut Edi Suharto, Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.

Dalam pemberdayaan, masyarakat juga memiliki peranan penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat, karena masyarakat merupakan subyek dari pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan sudah menjadi tanggung jawab bersama. Untuk itu, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya membangun kekuatan tersebut dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut.

b. Tinjauan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi harus dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kemampuan masyarakat. sehingga pada akhirnya pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan kualitas hidup dan kapasitas sosial masyarakat. Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi pemenuhan hidup, dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran (menyangkut aspek ekonomi) dan kesejahteraan (menyangkut aspek non ekonomi) masyarakat. Tujuannya adalah untuk

²⁰ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Masyarakat*, (Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO, 1996), hlm. 145.

memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama: produksi, distribusi, dan konsumsi. Hal ini merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan. Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya dan politik.²¹

Dengan demikian pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah proses kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara swadaya untuk mengelola sumberdaya yang dikuasainya dan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya.²² Jadi, upaya pembangunan ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan keadaan masyarakat dan memperkuat kedudukan perekonomian masyarakat.

2. Strategi pemberdayaan

Strategi merupakan suatu proses sekaligus produk terpenting, yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memenangkan suatu persaingan agar tercapainya suatu tujuan. Membangun ekonomi rakyat yang berarti meningkatkan kemampuan rakyat dengan cara mengembangkan dan memberdayakan. Upaya menggerakkan sumber daya untuk mengembangkan potensi rakyat akan meningkatkan produktivitas rakyat baik sumber daya manusia

²¹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, hlm.24.

²² Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), hlm.

maupun sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Strategi pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga sisi yaitu:²³

1. Menciptakan keadaan yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
2. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
3. Mengembangkan ekonomi rakyat juga memiliki arti melindungi rakyat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang.

Selain itu, berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, Musa Asy'ari, berpendapat bahwa intuisi-intuisi keagamaan perlu mendorong dan memberikan kesempatan kepada para pemeluknya, supaya berlatih dan mempersiapkan dirinya untuk memilih peluang menjadi wirausaha, dengan memberikan bekal pelatihan-pelatihan, sebagai bekal yang sangat penting ketika akan memasuki dunia wirausaha. Program pembinaan berkelanjutan itu, dapat dilakukan melalui strategi dari beberapa tahapan kegiatan diantaranya, yaitu:²⁴

a. Pelatihan usaha

Melalui pelatihan ini, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, dengan segala macam seluk-beluk permasalahan yang ada didalamnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi

²³ Mubyarto, "*Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*", hlm.28-29.

²⁴ Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm. 141-144.

terhadap peserta. Disamping itu peserta diharapkan memiliki pengetahuan teoritis tentang penguasaan teknik perusahaan dalam berbagai aspeknya. Pelatihan sebaiknya diberikan lebih aktual, dengan menyajikan pengalaman praktek dalam mengembangkan wirausaha.

b. Pendampingan

Pada tahap ini, ketika usaha dijalankan maka calon kewirawasta akan didampingi oleh tenaga pendamping yang profesional, yang berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya benar-benar mampu berhasil dikuasainya. Tahap pendampingan sebenarnya tidak mutlak harus diberikan hanya karena biasanya pelaku usaha tidak dapat mengendalikan kestabilan usahanya, maka diperlukan pendampingan.

c. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya. Penambahan modal dari lembaga keuangan sebaiknya diberikan bukan untuk modal awal, tetapi untuk

modal pengembangan setelah usaha itu dirintis dan menunjukkan prospeknya yang cukup baik.

Selain itu menurut Syahbahnol Hs. dalam bukunya Suseno TW, jenis permodalan dalam bentuk dana terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman dari luar, seperti bank, koperasi, instansi dll.²⁵ Berkaitan dengan hal tersebut, modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal dapat berupa barang maupun uang yang digunakan pembudidaya ikan untuk pembiayaan pengelolaan ikan.

d. Jaringan bisnis

Dengan melalui berbagai tahapan pembinaan yang konsisten, sistematis dan berkelanjutan, rasanya untuk melahirkan wirausaha sejati permasalahannya hanya soal waktu saja. Semua orang pada dasarnya dapat menjadi wirausaha dan semakin banyak warga yang berhasil menjadi wirausaha, maka ketahanan suatu bangsa akan memperoleh dasar pijakan yang kokoh. Proses selanjutnya perlu dibentuk *net-working* bisnis yang saling melengkapi, memperkuat dan memperluas pasar.

Maka dengan kata lain, keberhasilan mengembangkan ekonomi rakyat bukan hanya tanggung jawab dari pemerintah saja akan tetapi juga dari instansi lain, baik dalam bentuk permodalan maupun pengembangan pola kemitraan yang sesuai dengan kondisi suatu daerah.

²⁵ Suseno TW dkk., *Reposisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2001), hlm. 14.

3. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dampak merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan-benturan; pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik atau positif.²⁶ Dalam Undang-undang Lingkungan Hidup pasal 1 butir 20 dampak adalah pengaruh perubahan pada lingkungan yang diakibatkan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan.²⁷

Berbicara mengenai dampak menurut Suritno Hardoyo, bahwasanya dampak tidak akan lepas dari dampak yang bersifat primer dan dampak yang sifatnya sekunder. Dampak yang bersifat primer merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan secara langsung oleh suatu kegiatan, dampak yang bersifat sekunder yaitu perubahan yang terjadi sebagai kelanjutan dari dampak yang bersifat primer. Dampak primer meliputi dampak terhadap pola produksi, distribusi dan konsumsi. Mengenai dampak primer dan sekunder akan terjadi dampak yang bersifat positif dan negatif. Dampak yang sifatnya positif adalah perubahan lingkungan yang menimbulkan keuntungan. Sedangkan dampak negatif merupakan perubahan lingkungan yang menimbulkan kerugian.²⁸

²⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 412.

²⁷ ditjenphka.dephut.go.id/wp.../08/17._NOMOR_23_TAHUN_1997.pdf dikutip: 26 November 2015 pukul 10:09 WIB.

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Depdikbud, 1995), hlm.87-88.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk menemukan atau memperoleh data yang diinginkan dalam suatu penelitian.²⁹

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kadisoka, Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. Alasan penulis memilih lokasi ini yaitu *pertama*, kelompok ini bisa dikatakan cukup berhasil dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam aspek membudidaya ikan terbukti adanya usaha budidaya yang sudah terorganisir. *Kedua*, lokasi ini sangat strategis sehingga dapat mudah dijangkau dengan kendaraan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan ini dapat mengungkap berbagai kegiatan di tempat penelitian secara menyeluruh, mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³⁰ Sehingga penulis tertarik memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan tentang strategi serta dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap KPI Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman.

²⁹ M. Sayuthi Ali, *Metode Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 63.

³⁰ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22.

3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang paham betul tentang permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Moleong subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³¹ Untuk menentukan subjek penelitian, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan, yaitu orang yang sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian, orang yang terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang yang sedang diteliti dan orang yang mempunyai waktu cukup untuk dimintai informasi terkait dengan penelitian.³² Selain itu penulis menggunakan teknik bola salju (snowball). Teknik snowball dilakukan penulis dalam menentukan informan. Jika diurutkan berikut beberapa orang yang dimintai informasi mengenai penelitian ini antara lain, Bapak Rakhmadi sebagai informan kunci. Dari informan kunci tersebut penulis berhasil mewawancarai informan lain di antaranya Bapak Suwardi, Bapak Sudarmanto, Bapak Subardi, Bapak Saptiyono, Bapak Suradi, Bapak Giah, Bapak Sugiyono, Bapak Marjiyono, dan Bapak Marsudi.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian ini, yaitu tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Kelompok Pembudidaya Ikan oleh Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka,

³¹ *Ibid.*,

³² *Ibid.*,

Purwomartani, Kalasan, Sleman, dan dampak pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat melalui budidaya ikan oleh KPI Mina Soka Makmur.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan analisis. Maka dalam penelitian ini teknik-teknik yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mencatat sistematis yang mengharuskan penulis turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung tanpa alat bantuan. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah agar mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Fokus pengamatan dalam penelitian ini yakni terfokus pada strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dan dampak positif maupun negatif dalam pemberdayaan ekonomi di KPI Mina Soka Makmur.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³³

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

³³ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.180-183.

berstruktur. Dalam wawancara berstruktur pertanyaan-pertanyaannya sudah disiapkan terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara.³⁴ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pengurus KPI Mina Soka Makmur berjumlah 10 orang, yaitu Bapak Rakhmadi, Bapak Suwardi, Bapak Marjiono, Bapak Subardi, Bapak Sudarmanto, Bapak Marsudi, Bapak Suradi, Bapak Sugiyono, Bapak Saptiyono, dan Bapak Giah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni pengumpulan dan mencatat laporan yang tersedia terkait dengan obyek penelitian.³⁵ Kegiatan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini adalah pengumpulan arsip, data kepengurusan, serta foto-foto kegiatan KPI Mina Soka Makmur.

5. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini supaya tidak diragukan kebenarannya, maka perlu dilakukannya pemakaian teknik triangulasi sebagai alat untuk bisa mengetahui keabsahan penelitian ini. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis memilih teknik triangulasi untuk mengecek kebenaran data. Sedangkan triangulasi yang digunakan

³⁴ M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 178.

³⁵ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet IV, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 274.

adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.³⁷ Jadi, dari data atau informasi yang didapat dari satu sumber supaya dapat melihat kredibilitasnya adalah dengan mencocokkan hasil wawancara satu dengan lainnya serta dengan observasi maupun dokumentasi.

6. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelola data, mengorganisir data, memecahkan data.³⁸ Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis data sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan agar data yang didapat benar-benar data yang valid. Jadi, dalam penelitian ini mengumpulkan bukti-bukti yang berupa data atau informasi melalui wawancara, gambar-gambar, maupun dengan melakukan pengamatan langsung mengenai kegiatan yang ada di KPI Mina Soka Makmur kemudian menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan.

³⁷ Andi, Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), hlm.269.

³⁸ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2010), hlm.22.

I. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih mudah dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti akan membagi dalam empat bab yang berbentuk narasi atau uraian, dimana antara bab satu dengan bab yang satunya tentunya akan saling berkaitan.

Bab I : Pendahuluan, yaitu mengenai pembahasan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Pada II : yaitu membahas tentang kondisi geografis Dusun Kadisoka, kondisi demografis, profil KPI Mina Soka Makmur, sejarah berdirinya KPI Mina Soka Makmur, visi dan misi, struktur organisasi, daftar anggota, Kegiatan KPI Mina Soka Makmur.

Pada III : yaitu membahas tentang isi dari penelitian ini. Dimana dalam bab ini menjelaskan bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh KPI Mina Soka Makmur, selanjutnya menjelaskan tentang dampak pemberdayaan terhadap perekonomian masyarakat melalui Kelompok Budidaya Ikan (KPI) Mina Soka Makmur serta pembahasan penelitian.

Pada IV: Bab ini adalah bab penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran yang membangun.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis berupaya melakukan berbagai rangkaian penelitian di KPI Mina Soka Makmur dengan menggunakan berbagai macam metode atau teknik pengambilan data yang diperoleh, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan KPI Mina Soka Makmur terdiri dari beberapa macam strategi, dengan cara *pertama*, meningkatkan solidaritas kelompok sehingga dapat memanfaatkan persawahan yang tidak produktif untuk dijadikan kolam. *Kedua*, memperkuat potensi pembudidaya ikan untuk berwirausaha dengan cara menambah jumlah kolam. *Ketiga*, membantu mengembangkan perekonomian para anggota, tanpa ada persaingan. Karena anggota ini memiliki strategi khusus. *Keempat*, mengadakan pelatihan berupa pembibitan, produksi, SDM, dan pemasaran. *Kelima*, pendampingan, pendampingan dari pemerintah daerah di KPI Mina Soka Makmur dalam bentuk pemantauan perkembangan usaha. *Keenam*, permodalan, permodalan yang terbagi menjadi dua yakni modal dari dalam yang berupa individu, dan kelompok. serta modal luar berupa hibah dan pinjaman luar melalui kerjasama. *Ketujuh*, KPI Mina Soka Makmur bekerjasama dengan PT.Aquafarm.
2. Pemberdayaan ekonomi yang ada di KPI Mina Soka Makmur dapat berdampak positif maupun negatif. Dampak positif yang dihasilkan, yaitu

pemanfaatan lahan pertanian yang tandus. Oleh karena itu, masyarakat setempat beralih pembudidayaan ikan yang dirasakan lebih bermanfaat dan hasilnya lebih menguntungkan. *Kedua*, menambah penghasilan ekonomi masyarakat serta mengurangi angka pengangguran di Kadisoka, budidaya ikan disini sifatnya adanya yang sebagai pekerjaan pokok maupun pekerjaan sampingan. Sehingga anggota dapat menjalankan dua kegiatan usaha dan dapat menambah penghasilan ekonomi serta dengan adanya KPI Mina Soka Makmur ini pengangguran di Dusun Kadisoka dapat berkurang. *Ketiga*, pakan pelet mendatangkan keong untuk dimanfaatkan oleh masyarakat, dampak yang muncul setelah menggunakan pakan pelet yaitu mendatangkan keong yang dapat dimanfaatkan juga. Sehingga tidak menggunakan kotoran hewan sebagai makanan ikan. *Keempat*, dampak positif mempererat tali persaudaraan antar keluarga anggota, membantu dalam pembangunan masjid, adanya partisipasi dalam kegiatan kepemudaan di kadisoka serta adanya pemberian gizi baik untuk anak, dilihat dengan adanya kegiatan KPI Mina Soka Makmur yang tidak hanya dirasakan oleh kelompok saja melainkan untuk masyarakat

Selain itu dampak negatifnya, *pertama*, konflik perebutan air, dalam konflik perebutan air ini terjadi karena banyaknya kolam perikanan sehingga kebutuhan air semakin meningkat. *Kedua*, pencemaran lingkungan, dampak negatif dari pencemaran lingkungan ini yaitu sebelum menggunakan pakan pelet anggota menggunakan kotoran hewan sebagai

makanan ikan. Namun sekarang mereka telah menggunakan pelet sebagai makanan ikan. *Ketiga*, dengan beralihnya pertanian padi ke pembudidayaan ikan, menjadikan masyarakat sekitar yang sebelumnya memanfaatkan hasil padi sebagai simpanan kebutuhan pokok. Tetapi, setelah masyarakat sekitar beralih pembudidayaan ikan, maka kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat memilih untuk membeli kebutuhan pokok dengan cara membeli di warung sembako.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran dengan tujuan agar dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di KPI Mina Soka Makmur kedepannya lebih baik dan semakin meningkat. Adapun saran-saran dari penulis untuk kemajuan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di KPI Mina Soka Makmur adalah sebagai berikut:

1. Bagi Jajaran Kepengurusan KPI Mina Soka Makmur
 - a. Hendaknya pengurus juga melakukan pelatihan untuk istri para pembudidaya ikan guna membuat panganan olahan ikan supaya nilai jual ikan tinggi dan menambah pendapatan, sehingga ekonomi masyarakat lebih berdaya.
 - b. Lebih memperhatikan dan membantu anggota-anggota yang masih sering mengalami kendala.

2. Bagi anggota KPI Mina Soka Makmur.
 - a. Hendaknya lebih semangat dalam memelihara ikan dan melakukan sesuai standar yang diinginkan perusahaan agar hasil bisa optimal.
 - b. Hendaknya aktif dalam setiap pertemuan rutin dan juga saling berbagi ilmu agar KPI Mina Soka Makmur menjadi lebih baik.
 - c. Hendaknya anggota lebih mematuhi jadwal pengairan kolam yang sudah disepakati bersama agar KPI Mina Soka makmur dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi segenap warga masyarakat.

Memanfaatkan potensi yang tersedia dari adanya kolam perikanan untuk berusaha meningkatkan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Asy'arie, Musa. *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Lesfi, 1997
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Depdikbud, 1995.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Echols, Jhon M. dan Hasan Sadily. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Ghony, Junaidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Kartasasmita, Ginandjar. *Pembangunan Uuntuk Masyarakat*. Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO, 1996.
- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat Program IDT Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media, 1997.
- Mulyana, Deddy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2010.
- Rohman, Fatkur. *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Ternak Domba Tanpa Rumput*, dalam buku *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet IV, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gaya Media, 2004.

- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*.
- Suryana. *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Suseno TW dkk. *Reposisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2001.
- Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Sumber Skripsi:

- Aziz, Muhammad Vathul. *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngeremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.*
- Istiar. *Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Maju Di Dusun Toboyo Timur Playen Gunung Kidul*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Tafrikhan, Muhammad. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan (Studi Kasus di Desa Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Sumber Internet:

- Ditjenphka.dephut.go.id/wp.../08/17._NOMOR_23_TAHUN_1997.pdf dikutip: 26 November 2015 pukul 10:09 WIB
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/40164/5/Chapter%20I.pdf> diakses pada 25 september 2015 pukul 16.13WIB.
- <http://e-journal.uajy.ac.id/1591/2/1EP16664.pdf> diakses pada 25 september 2015 pukul 16.07 WIB.
- http://www.lfip.org/english/pdf/bali_seminar/pemberdayaan%20sumber%20daya%20kelautan%20-%20tridiyo%20kusumastanto_pdf pada 25 September 2015 pukul 15.50 WIB.
- http://www.lfip.org/english/pdf/bali_seminar/pemberdayaan%20sumber%20daya%20kelautan%20-%20tridiyo%20kusumastanto.pdf pada 25 September 2015 pukul 15.50 WIB.

G-20 atau Kelompok 20 ekonomi utama adalah kelompok 19 negara dengan perekonomian besar di dunia ditambah dengan Uni Eropa. Lihat https://id.wikipedia.org/wiki/G-20_ekonomi_utama diakses pada 25 September 2015.

Indonesia sebenarnya bisa menjadi negara yang maju dan makmur, diakses melalui <http://indonesiatop.blogspot.co.id/2014/03/indonesia-sebenarnya-bisa-menjadi.html> pada 25 september 2015, pukul 14.39 WIB.

Kusumastanto, “Pemberdayaan Sumberdaya Kelautan, Perikanan Dan Perhubungan Laut Dalam Abad Xx”, hlm. 1, diakses melalui Lirik lagu nusantara”, diakses melalui <http://liriknusantara.blogspot.co.id/2013/05/nusantara-iii.html> pada 25 september 2015 pukul 14. 47 WIB

Ms, Tridoyo Kusumastanto. “Pemberdayaan Sumberdaya Kelautan, Perikanan Dan Perhubungan Laut Dalam Abad Xx”, diakses melalui Sumber Internet.

“Pasar Ikan KPI Mina Kepis Peroleh Bantuan Fasilitas Parkir Dan Drainase Dari Bank Indonesia”, melalui <http://www.slemankab.go.id/3041/pasar-ikan-kpi-mina-kepis-peroleh-bantuan-fasilitas-parkir-dan-drainase-dari-bank-indonesia.slm> pada 25 september 2015, pukul 16.23 WIB.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada pengurus KPI Mina Soka Makmur

1. Bagaimana sejarah berdirinya KPI Mina Soka Makmur?
2. Bagaimana kepengurusan KPI Mina Soka Makmur?
3. Bagaimana konsep pemberdayaan yang ada di KPI Mina Soka Makmur?
4. Didapat dari mana sumber dana/modal awal KPI Mina Soka Makmur?
5. Bagaimana cara anggota untuk mendapatkan lahan kolam?
6. Apakah pengelola KPI Mina Soka Makmur pernah mengadakan pelatihan terkait dengan budidaya ikan ini? Jika ada pelatihan yang bagaimana?
7. Apakah ada kerjasama dengan pihak luar? Kalau ada dalam bentuk apa kerjasama yang dilakukan tersebut?
8. Bagaimana sistem pemasaran yang ada di KPI Mina Soka Makmur ini?
9. Apa sajakah kegiatan-kegiatan yang ada di KPI Mina Soka Makmur?
10. Bagaimana perkembangan KPI Mina Soka Makmur sampai saat ini?
11. Dampak apa yang dirasakan oleh anggota maupun masyarakat sekitar dengan adanya KPI Mina Soka Makmur ini?
12. Dengan banyaknya anggota yang menggunakan air untuk mengairi kolamnya, apakah kebutuhan air dapat terpenuhi? Lalu bagaimana sistem pengairan air disini?
13. Adakah pendampingan khusus dari lembaga atau dinas setempat?
14. Bagaimana kebutuhan pokok anggota KPI Mina Soka Makmur setelah adanya peralihan pertanian padi ke pembudidayaan ikan?
15. Apakah dengan adanya bentuk kerjasama dengan berbagai pihak tersebut dapat membantu kemajuan KPI Mina Soka Makmur?

B. Wawancara kepada anggota KPI Mina Soka Makmur

1. Apakah pekerjaan bapak saat ini?
2. Bagaimana awal mulanya bapak masuk di KPI Mina Soka Makmur ini?
3. Seperti apa kondisi ekonomi bapak sebelum masuk KPI Mina Soka Makmur?

4. Apakah ada perbedaannya pak?
5. Bagaimana manfaat dan hasil yang di dapatkan dengan masuk di KPI Mina Soka Makmur?
6. Digunakan untuk apa saja hasil yang didapatkan dari membudidaya ikan ini?
7. Apakah lahan ini milik bapak sendiri atautkah menyewa?
8. Kalau menyewa dengan modal berapa? Lalu dari mana dana yang di gunakan untuk menyewa lahan ini?
9. Didapat dari manakah sumber dana yang ada di KPI Mina Soka Makmur?
10. Apakah kekayaan kas KPI Mina Soka Makmur dapat dipinjamkan lagi kepada anggota?
11. Bagaimana sistemnya dalam peminjaman uang di KPI Mina Soka Makmur ini?
12. Dampak apa saja yang bapak rasakan setelah adanya KPI Mina Soka Makmur?
13. Digunakan untuk apa hasil yang diperoleh dalam kegiatan usaha budidaya ini?
14. Menurut bapak apakah dengan adanya bentuk kerjasama dengan berbagai pihak tersebut dapat membantu kemajuan KPI Mina Soka Makmur?
15. Menurut bapak, apakah dengan adanya KPI Mina Soka Makmur dapat mengembangkan usaha para anggota?



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/330/10/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/WD.I/PP.00.9/1834/2015**
Tanggal : **6 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **LINDA RACHMAWATI** NIP/NIM : **11230011**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, PMI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS TERHADAP KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN MINA SOKA MAKMUR DI DUSUN KADISOKA, PURWOMARTANI, KALSAN, SLEMAN)**
Lokasi :
Waktu : **22 OKTOBER 2015 s/d 22 JANUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 OKTOBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puri Astuti, M.Si
NIP. 19590525198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01647/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Linda Rachmawati

تاريخ الميلاد : ٥ اغسطس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٣٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢٩ ابريل ٢٠١٥

الدكتور همام زيني الماجستير
رقم التوظيف : ١٠٠٩ ١٩٩١ ٠٩ ١٩٩٣





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

LINDA RACHMAWATI

11230011

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 17 Juli 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : LINDA RACHMAWATI
 NIM : 11230011
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 597727 Yogyakarta 55181

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01493/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Linda Rachmawati
Date of Birth : August 12, 1993
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on April 17, 2015 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
Total Score	413

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 21, 2015

Director,

Dr. Hidayat Zaini, M.A.

NIR: 19631109-199103-1-009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.694/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Linda Rachmawati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 12 Agustus 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11230011
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Banjaroyo 8
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,96 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

LINDA RACHMAWATI

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA


Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris



SERTIFIKAT

No : 05/B/SI/09/2012

Diberikan Kepada

LINDA RACHMAWATI

Sebagai

Peserta

**Lokakarya Nasional
dengan Tema**

***"Revitalisasi dan Implementasi Nilai-nilai Pancasila
dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara"***

Yogyakarta, 15 September 2012

Sinergia
Institute

Sudarsono

Direktur

Presented By :

Sinergia
Institute

Supported By :





PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA LAPANGAN
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALJAGA

SERTIFIKAT

NOMOR : UIN.02/PMI/PP.009/ 068.a./2015

Diberikan Kepada:

Linda Rahmawati

NIM : 11230011

Yang telah menempuh Praktek Pemberdayaan Masyarakat (PPM) I dan II selama 800 jam dengan keahlian assessment, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

Ketua Jurusan PMI,



Yogyakarta, 16 Januari 2015

Ketua PPM,

Dr. Azis Muslim, M.Pd
NIP. 19700528 199403 1 002



**SEMINAR NASIONAL
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH**

Sertifikat

Diberikan Kepada

LINDA RACHMAWATI

Sebagai

PESERTA

Atas partisipasinya dalam Seminar Nasional Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang bertema
"Meneropong Fenomena Kemiskinan di Indonesia"


Nur Lela
Ketua Panitia


M. Fajrol Munawwir, M.Ag.
Ketua Jurusan PMI

Yogyakarta, 29 November 2012


Rahayu Kurniasih
Ketua BEM-J PMI

Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Linda Rachmawati
NIM : 11230011
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Pengembangan Masyarakat Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

A.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



STUDY LAPANGAN
PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH



S E R T I F I K A T

Diberikan kepada

Linda Rachmawati

Sebagai
PESERTA

Atas partisipasinya dalam Study Lapangan yang bertema
"MEWUJUDKAN KEPEKAAN SOSIAL GUNA MENJADIKAN
MAHASISWA YANG BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT"

Yogyakarta, 17 Oktober 2012



Fahmi Muhtamimah
Ketua Panitia



M. Fajrul Manawwir, M.Ag.
Ketua Jurusan PMI



Dauk
Rahayu Kurniasih
Ketua BEM-J PMI